

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat lokal baik yang masih kuat secara tradisional maupun yang sudah mengikuti arus modern tidak serta merta lepas dengan penggunaan obat-obatan tradisional yang sebagian besar bersumber dari alam terutama tumbuhan. Tumbuhan tersebut merupakan tumbuhan yang dipercaya oleh sebagian masyarakat memiliki khasiat sebagai obat. Banyak sekali obat-obatan yang sampai saat ini masih dijadikan rujukan oleh sebagian masyarakat lokal terutama di daerah-daerah yang masih kuat tradisinya untuk mengobati berbagai macam penyakit, dimana obat-obatan tersebut sebagian besar bersumber dari tumbuhan (Yuniati & Alwi, 2010).

Tumbuhan adalah keanekaragaman hayati yang tumbuh liar maupun yang telah dibudidayakan serta hidup dan terdapat di sekeliling masyarakat (Yuniati & Alwi, 2010). Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang dikenal dan diyakini oleh masyarakat memiliki khasiat obat dan telah digunakan sebagai bahan baku obat tradisional (Yuniati & Alwi, 2010). Pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan baku obat telah berlangsung sejak nenek moyang dan turun menurun hingga masyarakat saat ini (Meliki et al., 2013). Dalam spektrum luas, ilmu yang mengkaji tentang pemanfaatan tumbuhan disebut etnobotani (Khotimah et al., 2018).

Etnobotani merupakan disiplin ilmu yang berasosiasi sangat erat dengan ketergantungan manusia pada tumbuh-tumbuhan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pemenuhan kebutuhannya (Wijaya & Oktarina, 2014). Sebagian besar penelitian etnobotani telah dilakukan di bidang pangan, tanaman upacara adat dan obat-obatan. Penelitian obat-obatan merupakan salah satu penelitian etnobotani yang paling berkembang. Obat tradisional memiliki potensi yang besar bagi pembangunan kesehatan masyarakat di daerah tertentu (Khotimah et al., 2018).

Masyarakat lokal Desa Setiris yang terletak di Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu contoh masyarakat yang memanfaatkan tumbuhan khasiat obat, adapun alasan dipilihnya Desa Setiris adalah kepercayaan unik masyarakat Desa Setiris yang lebih percaya dengan pengobatan tradisional dibandingkan dengan pengobatan modern seperti puskesmas dan rumah sakit, hal tersebut sangat menarik untuk diteliti karena

dizaman modern yang serba mudah dan praktis ini masih ada masyarakat yang sangat kuat memegang kepercayaan dari leluhurnya. Selain itu letak geografis Desa Setiris yang jauh dari perkotaan dan kondisi vegetasi yang masih asri memungkinkan masih banyaknya tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat-obatan. Adapun cara pengambilan sampel di lapangan dengan cara menemui responden terlebih dahulu untuk melakukan wawancara, setelah didapatkan informasi yang diinginkan dilanjutkan dengan mencari dan mengambil jenis tanaman obat sesuai dengan arahan responden.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dukun pengobatan tradisional didapatkan informasi bahwasannya masyarakat lokal Desa Setiris masih mengedepankan pengobatan tradisional menggunakan tumbuhan yang memiliki berkhasiat obat dibandingkan dengan pengobatan modern seperti layanan kesehatan puskesmas dan rumah sakit. Adapun pengobatan modern seperti puskesmas dan rumah sakit merupakan opsi kedua jika penyakit yang diderita oleh pasien sudah tergolong parah dan tidak dapat lagi ditangani dengan pengobatan tradisional.

Jenis tumbuhan yang digunakan dan dipercayai oleh dukun Desa Setiris Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi diantaranya adalah jeruk nipis dan kembang raya yang digunakan untuk mengobati demam panas, dimana penggunaan jeruk nipis dengan cara dibelah menjadi dua kemudian diperas untuk mengambil airnya dan dimasukkan gelas kemudian dicampur dengan air hangat untuk diminum oleh penderita demam panas, sedangkan penggunaan kembang raya dengan cara daunnya ditumbuk kemudian hasil tumbukan daun kembang raya ditempelkan didahi penderita demam panas. Kulit batang leban digunakan untuk mengobati pendarahan, dimana kulit batang leban direbus kemudian air rubusannya diminum oleh penderita pendarahan. Daun bungur digunakan untuk sebagai obat sesak napas, dengan cara diupkan diatas nasi yang masih hangat selama beberapa saat, setelah itu daun bungur yang telah diupkan diletakkan didada penderita sesak napas. Batang budi sebagai obat keseleo atau terkilir dimana penggunaannya dengan cara dicincang terlebih dahulu, setelah dicincang kemudian batang budi dipepes lalu dibaruti dibagian yang keseleo atau terkilir.

Pengobatan tradisional yang berasal dari tumbuhan sangat digemari oleh sebagian masyarakat, hal tersebut dikarenakan penggunaan obat-obatan yang berasal dari tumbuhan atau tradisional relatif lebih mudah dan minim efek samping jika dibandingkan dengan obat-obatan modern yang erat kaitannya dengan bahan kimia yang dapat menimbulkan efek samping secara instan maupun kedepannya. Pemanfaatan obat tradisional untuk pemeliharaan kesehatan dan gangguan penyakit hingga saat ini masih sangat dibutuhkan dan dikembangkan untuk menjaga kelestariannya (Wardenaar & Sisillia, 2015).

Berdasarkan dari penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pada penelitian ini akan dilakukan penelitian mengenai pengetahuan lokal dan penggunaan tumbuhan obat tradisional pada masyarakat lokal di Desa Setiris Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis tumbuhan obat untuk dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Setiris Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi?
2. Apa saja organ atau bagian tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Setiris Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi?
3. Apa saja jenis ramuan, cara pengolahan dan cara pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Setiris Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan pada masyarakat Desa Setiris Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi.
2. Mengetahui terkait pengetahuan lokal bagian tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Setiris Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi.
3. Mengetahui teknik pengolahan tumbuhan obat tradisional di Desa Setiris Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah, dapat :

1. Memberikan informasi tentang jenis-jenis tumbuhan yang bermanfaat sebagai obat di Desa Setiris Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi.
2. Memberikan informasi mengenai bagian tumbuhan yang dijadikan sebagai obat oleh masyarakat Desa Setiris Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi.
3. Memberikan informasi mengenai cara pengelolaan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Setiris Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi.